

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan mengukur tingkat efektifitas kegiatan magang terhadap kemandirian siswa dengan menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian quasi eksperimen yang menggunakan analisis data menggunakan pretest posttest. Hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Menurut Arikunto “pretest posttest one group design adalah penelitian yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen (*pretest*) dan sesudah eksperimen (*posttest*) dengan satu kelompok subjek.” Penulis menggunakan desain penelitian ini karena dirasa cocok dengan judul penelitian yang diambil. Menarik kesimpulan dari pendapat Arikunto bahwa peneliti memberikan tes awal (*pretest*) pada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana efektifitas kemandirian dari program magang yang diperoleh peserta didik SMALB Krida Utama 2 Loceret, Nganjuk Tahun 2021.

B. Populasi dan Sample

Populasi adalah keseluruhan (secara umum) mencakup semua seperti dari kelompok orang, benda-benda, ataupun suatu bidang yang akan diteliti ditegaskan oleh Malhotra¹. Populasi ialah wilayah generalisasi yang didalamnya terdapat obyek ataupun subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu oleh

¹Amirullah. *Populasi dan Sample (Pemahaman, Jenis, dan Teknik)*. Disarikan dari buku; Metode Penelitian Manajemen (2015). STIE Indonesia Malang

peneliti guna dipelajari dan kemudian dapat disimpulkan.² Berdasarkan observasi dan wawancara dengan pihak Kepala Sekolah didapatkan data bahwa populasi dalam penelitian ini menggunakan 30 siswa yang sedang mengikuti program magang.

Sample adalah bagian dari populasi. Ukuran atau jumlah sample yang digunakan dalam kompleks atau menyeluruh dengan mempertimbangkan kualitatif dan kuantitatif.³ Sample juga merupakan bagian dari keseluruhan dan merupakan karakteristik yang dipunyai oleh populasi.⁴ Dari 30 siswa yang mengikuti program magang, peneliti menggunakan semua siswa magang sebagai sampel dalam penelitian.

C.Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, dari berbagai macam sumber, dan dapat diambil dengan beberapa cara. Bila dilihat dari settingnya maka data dapat didapatkan dengan cara alamiah atau pun natural, data dengan hasil dari laboratorium maupun data dirumah dari pada responden.⁵ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala/angket. Skala adalah sejumlah pertanyaan yang tertulis dan digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden disusun berdasarkan aspek-aspek dari atribut yang akan diukur.

² Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*.Alfabeta, Bandung 2018

³ *Ibid*.

⁴ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*.Alfabeta, Bandung 2018

⁵ *Ibid*

Skala adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden agar dijawabnya sebagai cara untuk mengumpulkan data. Menurut Uma Sekaran, ada beberapa prinsip dalam menuliskan angket yaitu didasarkan pada tiga prinsip yaitu penulisan, pengukuran serta penampilan fisik.⁶

Peneliti menggunakan skala kemandirian berdasarkan teori dari Steinberg yang terdiri dari 3 aspek yaitu kemandirian emosional, kemandirian dalam tingkah laku dan bertindak dan kemandirian dalam nilai. Format respon menggunakan empat kategori yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (ST) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Kriteria penilaian tergantung pada *favorable* atau *unfavorable* aitem pada skala.

Selain menggunakan angket dalam pengumpulan data, untuk mengulik tentang implementasi program magang maka peneliti menggunakan metode interview atau wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam program magang. Wawancara adalah proses mencari informasi yang diperlukan dalam penelitian antara peneliti (*interviewer*) dan narasumber (*interviewee*). Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru pengawas dan juga siswa yang magang.

Untuk mendapatkan gambaran tentang magang secara lebih jelas maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan Observasi. Penerapan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi ialah dengan cara pengamatan. Dengan ini maka peneliti melakukan pengamatan di lapangan kerja yaitu dua pabrik kok (shuttle kock), pabrik krupuk, rumah sablon, rumah jahit dan juga

⁶ Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Alfabeta, (Bandung 2018)

pertokoan secara langsung. Selain itu peneliti menambahkan metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi untuk memperkuat data dilapangan.⁷

D.Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang dipergunakan untuk mengungkapkan aspek yang ingin diteliti dalam suatu penelitian. Skala menunjukkan pada sebuah instrumen dalam pengumpulan data yang bentuknya seperti daftar cocok tetapi alternatif yang disediakan merupakan sesuatu yang berjenjang. Angket ialah metode untuk pengumpulan data, untuk instrumennya disesuaikan dengan nama metode yang digunakan. Angket berbentuk selebaran yang dicetak sesuai dengan kebutuhan atau jumlah Subyek dengan menggunakan pernyataan tertulis. Tujuan Angket sendiri ini yaitu untuk mengorek informasi atau memperoleh data dari responden tentang apa yang sudah ia alami ataupun yang ia telah ketahui. Bentuk Kuesioner berbentuk Skala Bertingkat, yaitu responden dengan pertanyaan yang disusun secara bertingkat guna menunjukkan bahwa skala yang dibuat menunjukkan sikap yang mencakup rentang dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju terhadap pernyataannya.⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala *linkert* dimana skala sikap disusun untuk mengungkapkan sifat positif dan negatif atau setuju dan tidak setuju terhadap suatu obyek. Skala sikap berisikan tentang pertanyaan mengenai sikap

⁷ Sandu siyoto & ali sodik. "Dasar Metodologi penelitian". Literasi media publishing, Yogyakarta (2015), 77

⁸ Sandu Siyoto & Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian. Literasi. Media Publishing, Yogyakarta.* (Juni 2015).

(Attitude Statement) yaitu suatu pernyataan mengenai obyek sikap. Dengan pilihan jawaban dan skor sebagai berikut:

Skor Skala Likert

Jawaban	Pilihan	Favourable	Unfavourable
Sangat Setuju	SS	4	1
Setuju	S	3	2
Tidak Setuju	TS	2	3
Sangat Tidak Setuju	STS	1	4

Pernyataan *favourable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang mendukung terhadap obyek sikap, sedangkan pernyataan *unfavourable* merupakan pernyataan berisi hal-hal yang tidak mendukung atau kontra terhadap obyek sikap yang diungkap. Berikut *Blueprint* dan skala dari penelitian ini:

BLUE PRINT

ASPEK	INDIKATOR	BOBOT	F	UF	JML
Kemandirian emosional	Mampu mengontrol emosi	16,6 %	2	2	4
	Menunjukkan emosi sesuai keadaan	16,6 %	2	2	4
Kemandirian tingkah laku	Mampu mengambil tanggung jawab	16,6 %	2	2	4
	Mampu menentukan keputusan sendiri	16,6 %	2	2	4
Kemandirian nilai	Mampu memilih situasi yang penting dan tidak penting	16,6 %	2	2	4
	Mampu menilai baik dan buruk	16,6 %	2	2	4

Untuk memperkuat hasil penelitian maka peneliti melakukan wawancara dengan beberapa guru pengawas serta dengan kepala sekolah. Sebagai berikut:

PEDOMAN WAWANCARA

EFEKTIFITAS KEGIATAN MAGANG TERHADAP TINGKAT KEMANDIRIAN PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMALB KRIDA UTAMA 2 LOCERET NGANJUK TAHUN 2021

NO	ASPEK	INDIKATOR	PERTANYAAN
1	Kemandirian emosional	Mampu mengontrol emosi	Bagaimana sikap siswa saat di tempat magang?
			Bagaimana siswa mengerjakan tugas yang diberikan?
			Kesulitan apa yang siswa alami saat magang?
		Menunjukkan emosi sesuai keadaan	Bagaimana sikap siswa jika ia merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan?
			Bagaimana sikap siswa saat mengetahui temannya kesulitan mengerjakan tugas?
			Bagaimana sosialisasi siswa kepada karyawan yang lain?
2	Kemandirian tingkah laku	Mampu mengambil tanggung jawab	Bagaimana sikap siswa saat mereka bekerja tidak dalam pengawasan guru?
			Apakah siswa mampu bertanggung jawab atas dirinya? Dan bagaimana mereka melakukannya?
			Bagaimana siswa mampu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan?
		Mampu menentukan keputusan sendiri	Bagaimana siswa jika dihadapkan dengan situasi untuk mengambil keputusan dalam pekerjaan?
			Dalam mengambil keputusan tentang tugas apakah siswa memikirkannya sendiri?
			Bagaimana sikap siswa saat mereka diberikan kebebasan untuk menentukan keputusannya sendiri?
3	Kemandirian	Mampu memilih	Apakah siswa mampu untuk

Nilai	situasi yang penting dan tidak penting	membedakan situasi mana yang penting dan tidak penting? Seperti apakah contohnya?
		Bagaimana sikap siswa jika siswa dihadapkan dalam situasi tersebut?
		Situasi yang manakah yang mereka dahulukan? Dan jelaskan seperti apa?
	Mampu menilai baik dan buruk	Apakah siswa mampu mempertimbangkan baik dan buruk?
		Bagaimana sikap siswa jika diberikan pilihan untuk memilih salah satunya?
		Apakah siswa mampu untuk mengontrol dirinya berdasarkan pertimbangan baik dan buruknya?

E. Analisis Data

Teknik analisis data, kata “Analysis” berasal dari bahasa Yunani (*Greek*) yang terdiri dari “*ana*” yang berarti atas (*above*) dan “*lysis*” yang berarti hancur atau pecah. Maksudnya disini yaitu agar suatu dapat dianalisis maka data tersebut harus di bagi atau dipecahkan terlebih dahulu dalam sub bab yang lebih kecil (menurut *element* dan *structure*)⁹.

Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Uji Validitas & Reabilitas data

Alat ukur atau Instrumen yang baik haruslah memenuhi dua persyaratan yaitu Validitas dan Reabilitas. Apabila Alat ukur yang digunakan tidak valid dan tidak reabilitas maka akan menghasilkan hasil atau kesimpulan yang bias

⁹Sandu Siyoto & Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Literasi Media Publishing, Yogyakarta. Juni 2015)

atau kurang sesuai dengan yang seharusnya dan akan memberikan informasi yang keliru mengenai keadaan subyek atau individu yang mengikuti tes.

2. Normalitas Data

Tujuannya guna mengetahui hasil akhir data yang diperoleh dari tes akhir atau setelah melakukan magang. Rumusan yang digunakan untuk menghitung uji normalitas data yaitu dengan Rumusan Chi-Kuadrat

3. Uji Wicolson

Uji *wilcoxon signed test* merupakan uji nonparametris yang digunakan untuk mengukur perbedaan 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi data berdistribusi tidak normal. Uji ini juga disebut dengan nama uji *match pair test*.¹⁰

¹⁰ Siro Resmi Putrinawati. "Meningkatkan Sense of Community Muda-mudi Karang Taruna Melalui Metode Appreciative Inquiry". *Skripsi Fakultas Psikologi UMM*. 2018. Hal 15